BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

Menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:“Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” (Moleong, 2007:5)

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

“Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada” dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah

dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara mendalam, pengamatan,observasi dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2007:5).

Pada dasarnya penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu realitas sesuai dengan fakta yang terjadi. Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan komunikasi instruksional guru melalui pada progaram *Activity Daily Living* dalam memotivasi siswa penyandang autis di Sekolah Khusus *Autism Care Center* Bandung.

3.2.Informan Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (attribut-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Subjek penelitian yang diteliti untuk menjadi pembahasan dalam penelitian adalah guru anak penyandang Autis . Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap komunikasi intstrusional yang dilakukan oleh guru kepada anak penyandang Autis.

3.2.2. Informan Kunci

Informan kunci penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive. Menurut Sugiyono, teknik purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:300). Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru anak penyandang Autis
2. Bekerja di *Autism Care Center* Bandung

Adapun untuk pemilihan tempat penelitian merupakan atas kesepakatan bersama antara peneliti dengan informan disesuaikan dengan kajian peneliti. Informan yang berkaitan langsung dengan Komunikasi Instruksional Guru di Sekolah Khusus *Autism Care Center* Bandung yaitu:

1. Guru di *Autism Care Center* Bandung yaitu Mira Fuji Lestari. Mira merupakan guru yang terlibat langsung pada program *Activity Daily Living* di *Autism Care Center*.
2. Guru di *Autism Care Center* Bandung yaitu Putri Nopita Sari . Putri merupakan guru yang terlibat langsung pada program *Activity Daily Living* di *Autism Care Center*.

   Untuk lebih jelas, informan kunci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Kunci Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Mira Fuji Lestari	Guru
2	Putri Nopita Sari	Guru

Sumber : Peneliti, 2017

3.2.3. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu orang-orang yang memiliki kedekatan mendalam dengan informan kunci, orang tua, siswa, dan ketua program. Sehingga dapat memberikan informasi yang akurat mengenai informan kunci, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang di anggap kurang dan sekiranya dibutuhkan.

Informan pendukung yang berkaitan dengan Komunikasi Instruksional Guru di Sekolah Khusus *Autism Care Center* Bandung yaitu pada penelitian ini yaitu :

1. Siswa yaitu Fathan. Fathan merupakan siswa di Sekolah Khusus *Autism Care Center* Bandung. Fathan memiliki kemampuan berkomunikasi secara verbal yang sudah baik.
2. Kepala Sekolah yaitu Agustini Pamungkas . Agustini merupakan staff dari *Autism Care Center* yang membuat materi pada *program Autism Care Center* Bandung.

3. Orang tua siswa yaitu Wiwin. Wiiwin merupakan orang tua siswa yang secara tidak langsung mengetahui perubahan anaknya sesudah mengikuti program *Activity Daily Living* di Sekolah Khusus *Autism Care Center* Bandung

. Untuk lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	Muhammad Fathan	Siswa
2	Agustini Pamungkas	Kepala Sekolah
3	Wiwin	Orangtua Siswa

Sumber : Peneliti, 2017

Pemilihan informan kunci dan informan pendukung penelitian tersebut didasari atas pertimbangan peneliti. Dimana kedua guru tersebut merupakan pihak yang paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan yang peneliti teliti, yakni komunikasi instruksional oleh guru pada anak penyandang Autis. Sedangkan informan pendukung, yaitu orangtua anak penyandang Autis sebagai pelengkap untuk menambahkan data dan informasi dalam penelitian ini.

3.3.Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2002:136) ”Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian.

Penelitian serta pengamatan langsung di lapangan (*Field Research*), yaitu di *Autism Care Center* Bandung. Teknik penelitian yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

3.3.1. Studi Lapangan

Studi lapangan biasanya digunakan untuk sarana penelitian lebihlanjut serta mendalam dengan tujuan mendapatkan data yang akurat dan dapat diukur. Pada penelitian yang penulis lakukan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik:

1. Wawancara mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Wawancara mendalam dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menurut Mc Millan dan Schumacher menyebutkan bahwa wawancara mendalam adalah:

“Tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan

perasaanya tentang kejadian – kejadian penting dalam hidupnya" (Mc Millan & Schumecher, 2001:443).

Wawancara juga dimaksudkan untuk memverifikasi khususnya pengumpulan data, wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikuantifikasi, digolongkan, diklasifikasikan dan tidak terlalu beragam, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

Menurut Rachmat Kriyantono dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi wawancara dibagi dua, yaitu :

a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
b. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantono, 2007:96)

2. Observasi Non Partisipan

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan salah satunya melalui observasi dengan melihat dan mengamati individu-individu atau kelompok yang menjadi informan pada penelitian ini, diantaranya melihat dan mengamati secara langsung proses komunikasi yang dilakukan oleh guru pada anak penyandang Autis dalam berkomunikasi di *Autism Care Center* Bandung.

Observasi adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Dalam observasi ini, tidak hanya melihat apa yang informan lakukan atau sampaikan. Melainkan dari definisi diatas adalah menganalisis, mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan merekam keadaan yang ada atau menggunakan catatan lapangan, mengamati individu atau kelompok tersebut. Sehingga dengan ini, informasi-informasi yang diperoleh pun relevan.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji, dalam hal ini adalah komunikasi instruksional pada anak penyandang Autis. Dari dokumentasi-dokumentasi tersebut kemudian dianalisis, dicermati segala manajemen komunikasi dan interaksi yang informan lakukan sebagai data yang menjadi pendukung dalam penelitian ini.

3.3.2. Studi Pustaka

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

1. Studi Literatur

   Studi literatur digunakan untuk mencari referensi tentang penelitian dari beberapa sumber lain yang relevan dengan masalah yang ada pada penelitian.

   Pada teknik pengumpulan data, peneliti melakukan studi literatur untuk referensi latar belakang masalah, kerangka teoritis, kerangka konseptual melalui buku, skripsi, jurnal dan referensi lainnya.

   Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi buku yang berkaitan dengan metode penelitian komunikasi, komunikasi pendidikan dan komunikasi

instruksional. Sebagai bahan tambahan peneliti juga membaca skripsi dan jurnal dari universitas lain sebagai referensi penulisan penelitian ini.

2. *Internet Searching*

Selain studi literatur, penelusuran data melalui internet juga dilakukan oleh peneliti. Informasi yang ada pada media internet cukup memberikan berbagai referensi yang mendukung penelitian ini:

Penelusuran Data *Online* menurut Burhan Bungin adalah:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis" (Bungin, 2008: 148).

Sebagai bahan referensi yang relevan dengan judul dan juga permasalahan pada penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan media internet atau media jaringan lainnya seperti : Google, website, jurnal online dan juga informasi lainnya yang bisa dijadikan data penelitian.

3.4.Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif

antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan, yakni:

a. Meningkatkan Ketekunan (*Persistent observation*).

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat danberkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono,2010:272)

b. Triangulasi.

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara megecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan

observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:273).

Peneliti akan melakukan pengujian berdasarkan sumber data yang diperoleh. Seperti halnya hasil observasi yang telah didapat akan diklarifikasi lagi kebenarannya kepada informan melalui wawancara. Begitupun hasil wawancara dengan informan akan dibandingkan lagi dengan keadaan saat observasi. Sehingga peneliti bisa melihat sesuai atau tidaknya data atau informasi yang peneliti dapatkan dari berbagai pengumpulan data tersebut.

c. Diskusi dengan teman sejawat.

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2007:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding. Pada penelitian ini peneliti berdiskusi dengan Nur Rasyid Ridla Mahasiswa UIN Riau yag mengambil judul tentang Komunikasi Instruksional sebagai fokus penenilitiannya.

3.5.Teknik Analisis Data

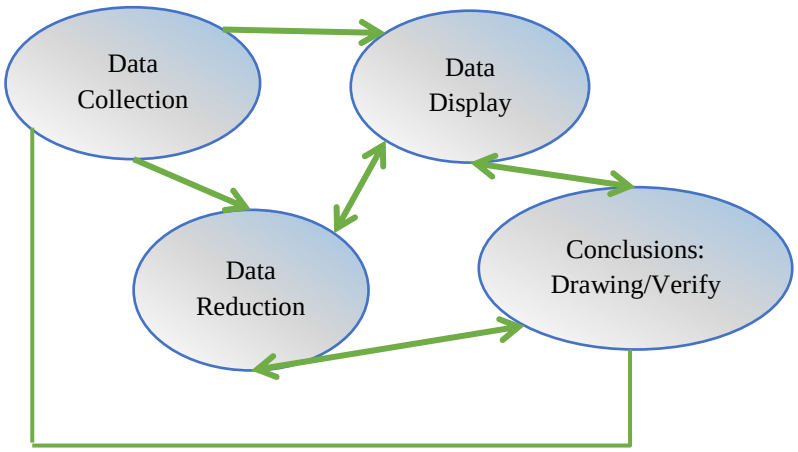
Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber : Miles and Humberman dalam Sugiyono (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data,

   Pengumpulan data adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

   Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang peneliti angkat, dan selanjutnya mengelompokkan data sesuai dengan topik permasalahannya. Data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara kepada guru,

siswa, orangtua dan kepala program serta hasil observasi akan peneliti deskripsikan sesuai permasalahan yang akan diteliti.

2. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data

   Penyajian data yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.

4. Proses akhir penarikan kesimpulan

   Proses akhir penarikan kesimpulan adalah dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian

mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai komunikasi instruksional pada anak penyandang Autis.

3.6.Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi penelitian di *Autism Care Center* Bandung. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu lembaga sosial tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus.

Alamat : Jl. Cibeunying Kolot V RT.001 RW.020, Kel Sadang Serang Kec. Coblong, Kota Bandung

Telepon : (022) 2517858

Website : http://www.rumahautis.org

Email : komfra.rumahautis@gmail.com

3.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari bulan Februari 2017 sampai bulan Agustus 2017. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.